

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, Z., Kabeta, T., Dube, L., Tessema, W., & Abera M. (2018). Prevalence and associated factors of depression among prisoners in Jimma town prison, South West Ethiopia. *Psychiatry Journal*, 10, 1-10.
- Achmad, Saleh. (1988). Hubungan antara perilaku arsetif, stress, dan self esteem dengan depresi pada mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi Tahun XVI* No. 1, Juli 1988. Hal. 3437.
- Adicondro, N. & Purnamasari A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial dan self regulate pada penderita diabetes millitus. *J Humanika Psychol J. VII (1)*.
- Aggraeni, K., Sawono, dan Sunarmi. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa di unit hemodialisa Rumah Sakit Tentara Dr. Soedjono Magelang. Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Soedirman. XII (2)*.
- Aikens, L., R., dan Mamat, G. G. (2008). *Pengetesan dan pemeriksaan psikologi*. Klaten : PT. Macana Jaya Cemerlang.
- Ali, Z. (2009). Pengantar keperawatan keluarga. Jakarta: EGC.
- Arif, Muhammad. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes millitus tipe 2 di ruang poli penyakit dalam RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi Tahun 2017. Padang. *Kesehatan. (I) 1*.
- Azwar, S. (2014). Sikap Manuasia, Teori Dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Basundhary, Pradhitha., dan Priyatama, A. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan depresi pada orang tua dari anak yang memiliki penyakit kanker di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Surakarta. *Jurnal Psikohumanika, (VIII) 1*.
- Beck, A. T. (1985). Depression causes treatment. Philadelphia : University of Pennsylvania.
- Bennet, P. (2015). Epidominology of type 2 Diabetes Millitus. Diabetes millitus fundamental and chlinical. Philadelphia: Lippincott William and Wilkin.
- Budiarti, E., Tamtomo, G. D., dan Andriani, R. B. (2018). Path analysis on the biopsychosocial determinants of type 2 diabetes mellitus and depression at Dr. Moewardi Hospital. Surakarta. *Journal Of Epidemiology And Public Health, III (1)*, 1-2.
- Buraerah, H. (2010). Analisis faktor resiko diabetes millitus tipe 2 di Puskesmas Tanatedong. *Jurnal Ilmiah Nasional. 35 (IV)*.

- Chew, B. H., *et. al.* (2016). Diabetes-related distress. Depression and distress-depression among adults with type 2 diabetes mellitus in Malaysia. *Plos One*. 1, (3): 1-16.
- Coffman, M. J. (2008). Effect of tangible social support and depression diabetes self-efficacy. *Jurnal of Gerontological Nursing*.
- Davidson, G. C., Neale, J. M., dan Lering A. M. (2006). Psikologi abnormal. Edisi ke-9. Jakarta: PT. Reja Grafindo Persada.
- Fatimah, Restyana. (2015). Diabetes melitus tipe 2. Lampung. *J Majority*, IV (5), 94-95.
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. (2010). Teori Kepribadian. Jakarta : Salemba Humanika.
- Friedman, M.M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori dan Praktek. Jakarta: EGC.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (ed.3)*. Semarang: BP UNDIP.
- Hadi, S. (2007). *Metode Research III*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Handayani, dan Dewi. (2009). Analisis kualitas hidup penderita dan keluarga pasca serangan stroke. *Psycho Idea*. 7 (1).
- Harista, R.A., & Liliswati, Rika. (2015). Depresi pada penderita diabetes mellitus tipe 2. Bandar Lampung. *Majority*, IV (9), 73-76.
- Hensarling, J. (2009). Developmet and Psychometric testing of hersaling's diabetes family support scale, a dissertation. Degree of doctor of philosophy in the graduat school of the Texa's Women's University.
- Hermanto, Livana, P.H., dan Sari, I. (2018). Gambaran tingkat stres pasien diabetes mellitus. Kendal. *Jurnal Perawat Indonesia*. II (1).
- Irfan, M., dan Wibowo. (2015). Hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Petarong Kabupaten Jombang. *Jurnal Keperawatan*. Stikes Pemkab Jombang.
- Indah, Intan. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Grha Diabetika Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Junaidi. (2012). *Ekonomika deret waktu teori dan aplikasi*. Bogor: IPB Perss.
- Kaplan, HI, Saddock, BJ dan Grabb, JA. (2010). *Kaplan-Sadock sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis*. Tangerang : Bina Rupa Aksara.

- Kartika, K., Suryani, I., dan Sari, T. (2017). Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1. Yogyakarta. *Jurnal Nutrisia*, (19) 1.
- Knaster, P., Estiander, Ann-Mar., Kharison, Hasse., Kaprio, Jaakko., dan Klaso, Eija. (2016). Diagnosing depression in chronic pain patients: DSM-IV Major Depressive Disorder vs. Beck Depression Inventory (BDI). Austria. *Plos One*, 10, 1-9.
- Leitenberg, H., dan Wilson-Carroll, M. (1986). Negative cognitive error in children: Questionnaire development normative data, and comparasions between children with and without self-report symptoms of depression, low self-esteem, and evaluation anxiety. *Journal of consulting and clinical psychology*. 54 (4),528.
- Louis, G. C., Adele, M. H., Marvin, Susan, Patrick. (1996). Predicting the effect of cognitive therapy for depression; A study unique and common factors. *Journal of consulting and clinical psychology*. 64 (3),497.
- Mayberry, S. L., dan Osborn, Y. C. (2012). Family support, medication andherence, and glycemic control among adults with type 2 diabeted. *Diabetes Care*. 35 (VI).
- Misgianto, dan Susilawati, D. (2014). Hubungan anatara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan penderita kanker serviks paliatif. *Jurnal Keperawatan*. V (I).
- Miller, T. (2013). Importance of family/social support and impact in adherence to diabetic therapy. Diabetes, metabolic syndrome and obesity: target a therapy. Scientific and medical research. Departement of psychology, University of California, Riverside.
- Mufidah, Siti. (2018). Gambaran tingkat depresi pada pasien diabetes millitus dengan keluhan penyerta di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., dan Greene, B. (2005). *Psikologi abnormal (Edisi Kelima Jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2007). Promosi kesehatan dalam ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peyrot, M., et. al. (2008). Depression and diabetes treatment non adherence: a meta analysis. *Care Diabetes Journal*.
- Pratiwi, P., Amatiria, G., dan Yamin, M. 2014. Pengaruh stress terhadap kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus yang menjalani hemodialisa. Tanjung Karang. *Jurnal Kesehatan*, V (1), 12.
- Pujiningsih, S. M., Haryono, dan Wijayanti, A. (2017). Hubungan depresi dengan kadar gula darah acak pada penderita diabetes mellitus tipe 2 (Studi Di

- Ruang Dahlia RSUD Jombang). Jombang. *Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang, XII (1)*, 3-5.
- Riset Kesehatan Dasar Rikesdas, 2016. <http://www.depkes.go.id>. (Diakses pada tanggal 20 Desember 2019).
- Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. Third edition. New York : John Wiley and Sons, Inc.
- Semiardji, G. (2009). Stres emosional pada penyandang diabetes. Penatalaksanaan siabetes millitus terpadu edisi kedua. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Setiadi. (2008). Konsep dan proses keperawatan keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shen, W. (1999). Development and validation of the diabetes quality of clinical trial questionnaire. *Medical Care*.
- Smeltzer, dan Bare. (2008). Buku ajar keperawatan medikal. Jakarta : EGC
- Snouffer, Elizabeth., Bare, B. (2008). *Text of Medical-Surgical Nursing Vol. 2*. Philadelphia : Lippincott William & Wilkins.
- Soegondo, S. (2012). Hidup secara mandiri dengan diabetes millitus kencing manis sakit gula. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tamara, E., Bayhakki dan Nauli, F. A. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe II di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau. *JOMPSIK, (1) 2*.
- Taylor, S. (2006). *Healt psychology (9th ed)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Tumanduk, R. S., Messakh, T. S., Sukardi, H. (2018). Hubungan tingkan kemampuan perawatan diri dengan tingkat depresi pada pasien depresi di bangsal Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, (IX) 1*.
- Ulfiah. (2016). Psikologi keluarga. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Utomo, R.H., dan Meyuntari, Tatik. (2015). Kebermaknaan hidup, ketabilan emosi dan depresi. Surabaya. *Jurnal Psikologi Indonesia. (IV) 3*.
- Wahdah, Nurul. (2011). Menaklukan hipertensi dan diabetes. Yogyakarta: Multipress.
- Wahyuni, Sri. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker serviks di Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Keperawatan Maternitas. I (1)*.
- WHO. (2015). Psysical Activity. www.who.int (Diakses tanggal 21 Agustus 2019).

- _____. (2017). Psysical Activity. www.who.int (Diakses tanggal 25 Agustus 2019).
- Who umumkan tingkat depresi dunia naik 18 persen. (2017, Maret 31). CNN Indonesia. Diunduh dari <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/.20170331090149-255-203950/who-umumkan-tingkat-depresi-dunia-naik-18-persen>.
- Widakdo, G., dan Besral. (2013). Efek penyakit kronis terhadap gangguan mental emosional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Widhiasari, E. (2012). Hubungan antara pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes millitus dengan depresi pada pasien kaki diabetik di unit rawat jalan RSUD Dr. Moewardi. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winarsunu, Tulus. (2004). *Stastistika dalam penelitian psikologi dan penelitian*. Malang: UMM Press.
- Wulandari, D. C. (2011). Hubungan antara persepsi terhadap penyakit dengan tingkat stres pada penderita diabetes millitus tipe 2 di RSUD Dr. Haryonto Lumajang. *Jurnal Psikologi*. Malang: Universitas Brawijaya.